

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap organisasi memiliki sumber daya manusia yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia sebagai tenaga penggerak dalam menjalankan setiap aktivitas yang akan dilakukan organisasi. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia adalah yang menentukan arah mengenai baik buruknya suatu organisasi. Maka dari itu, hal yang terpenting dalam suatu organisasi merupakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Megginson dalam Wukir (2013:50), “manajemen sumber daya manusia adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan, kreativitas, keahlian, bakat tenaga kerja organisasi, dan juga nilai perilaku dan kepercayaan para individu yang terlibat”.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam organisasi. Dalam lingkungan organisasi biasanya terdapat seorang pengendali organisasi yang disebut pimpinan yang memahami tentang kepemimpinan. Menurut Fahmi (2013:15), “Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan”. Seorang pemimpin yang baik harus dapat mengarahkan bawahannya dalam pekerjaannya guna mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Pemimpin merupakan salah satu bagian yang bertanggung jawab dalam mengembangkan organisasi. Maka dari itu faktor penentu keberhasilan organisasi tersebut tergantung pada gaya kepemimpinan yang telah diterapkan oleh pimpinan itu dalam organisasinya tersebut.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin di organisasinya berbeda-beda sesuai keinginan dari si pemimpin. Keberhasilan seorang

pemimpin dalam menggerakkan karyawannya dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan. Pemimpin juga dapat menciptakan komunikasi serta hubungan yang harmonis dengan bawahannya, maka sebaiknya pemimpin dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat untuk mendukung kinerja karyawan dalam organisasi.

Salah satu organisasi yang memerlukan gaya kepemimpinan yang baik untuk menunjang kinerja karyawannya adalah sekolah dasar. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lingkungan sekolah, serta kepala sekolah berperan penting dalam penentuan baik buruknya organisasi serta dalam pengawasan kerja guru-guru. Sehingga membuat guru-guru lebih produktif dibidang belajar mengajar.

Sekolah dasar (disingkat SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). Sekolah dasar yang dapat memberikan unsur-unsur agama setiap harinya adalah sekolah dasar yang bergerak dibidang keagamaan khususnya agama islam, ialah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah berada di Jalan Khm. Asyik 3 Ulu Palembang. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis peroleh, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?”

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan didalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, tentang gaya kepemimpinan yang selama ini diterapkan oleh Kepala Sekolah terhadap kinerja karyawan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

3. Bagi Pembaca

Laporan akhir ini semoga bermanfaat bagi sumbangan demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dari bidang penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.

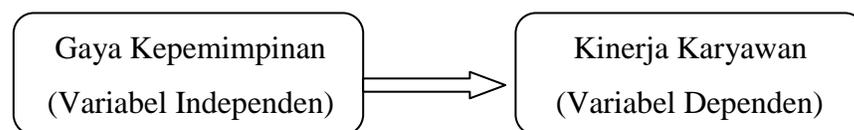
1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan melakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga penulis dapat langsung memberikan kuisioner dengan waktu yang tidak terlalu lama.

1.5.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38). Dalam hal ini variabel penelitian yang dipakai adalah variabel Independen dan Dependen. Menurut Sugiyono (2008:39-40) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hubungan antara keduanya adalah seperti gambar di bawah ini:



Sumber: Sugiyono (2008:39-40)

Gambar 1.1
Hubungan Variabel Penelitian

1.5.3. Jenis dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian (Yusi dan Idris, 2009:103), yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer dalam laporan akhir ini penulis dapat langsung dari guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan mengunjungi sekolah secara langsung.

1.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam laporan akhir ini penulis dapatkan dari berbagai macam referensi dan jurnal-jurnal, buku, artikel dan hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk menganalisa permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

a. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengambilan data-data dan informasi yang bersumber dari buku-buku, literatur, dan mempelajari referensi-referensi yang ada hubungannya dengan penulisan laporan ini.

b. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini penulis lakukan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan cara menerapkan metode sebagai berikut:

a. Kuesioner (daftar pertanyaan)

Sugiyono (2008:156) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis mengumpulkan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang terkait dengan permasalahan dan yang kemudian dibagikan kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang agar mendapatkan data-data secara langsung dari responden.

1.5.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Kuncoro dalam Yusi dan Idris, 2009:59).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Adapun total populasi untuk karyawan tersebut adalah 23 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Yusi dan Idris, 2009:60). Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:96) Teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel adalah Teknik Sampling Jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Objek penelitian berjumlah 23 orang karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yang juga merupakan

populasi dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruhnya dijadikan sampel penelitian.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2008:91). Dalam penelitian ini digunakan teknik *Non probability Sampling* melalui sampling jenuh. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008:95). Sedangkan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

1.5.6. Skala Pengukuran

Skala yang penulis gunakan pada laporan ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2008:107) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2008:107)

1.5.6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif yaitu data yang berupa pendapat, sehingga tidak berupa angka, melainkan berupa kata atau kalimat. Penulis melakukan pembahasan dengan cara menguraikan dan menjabarkan pilihan skor responden.

b. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga hasil dapat diukur. Dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengolah atau menghitung data berupa jumlah jawaban responden terhadap kuisioner yang diberikan. Hasil dari pengolahan tersebut dibantu dengan *software SPSS versi 11.5 for windows* sehingga dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan

madrasah ibtidaiyah najahiyah Palembang. Adapun analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen (Yusi dan Idris, 2009:88).

b. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Reliabilitas mendukung validitas dan merupakan syarat perlu tetapi tidak merupakan syarat kecukupan bagi validitas. Reliabilitas berkaitan dengan estimasi sejauhmana suatu pengukur bebas dari kesalahan acak atau tidak stabil (Yusi dan Idris, 2009:90).

c. Regresi Berganda

Data primer yang penulis dapatkan akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik regresi berganda. Adapun rumus regresi berganda menurut (Yusi dan Idris, 2009:139):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Kayawan

a = nilai Y, apabila $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk setiap dimensi

X_1 = Variabel gaya kepemimpinan Otoriter

X_2 = Variabel gaya kepemimpinan Demokratis

X_3 = Variabel gaya kepemimpinan Bebas

d. Korelasi

Koefisien korelasi berupa indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = deviasi rata-rata variabel X

Y = deviasi rata-rata variabel Y

Tabel 1.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: *Sugiyono(2008:214)*

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga antara bab yang satu dengan bab yang lain akan saling berhubungan. Adapun perincian sistematika penyusunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan Laporan Akhir, dimana dalam bab ini menguraikan hal-hal yang mendasar

mengenai pokok pemikiran yang melandasi permasalahan dan pokok pembahasan yang terdiri dari:

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan
- 1.5. Metodologi Penelitian
 - 1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2. Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3. Teknik Pengumpulan Data
 - 1.5.4. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 1.5.5. Analisa Data
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka merupakan suatu pedoman di dalam membahas suatu permasalahan. Dalam hal ini penulis menggunakan teori-teori yang diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- 2.1 Kepemimpinan
 - 2.1.1 Pengertian Kepemimpinan
 - 2.1.2 Gaya Kepemimpinan
 - 2.1.3 Nilai-Nilai Kepemimpinan
 - 2.1.4 Sifat-Sifat Kepemimpinan
 - 2.1.5 Ciri-Ciri Kepemimpinan
- 2.2 Kinerja
 - 2.2.1 Pengertian Kinerja
 - 2.2.2 Aspek-Aspek Kinerja
 - 2.2.3 Tujuan Kinerja

- 2.2.4 Fungsi Pengukuran Kinerja
- 2.2.5 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja
- 2.2.6 Syarat Pengukuran Kinerja
- 2.3 Sekolah
 - 2.3.1 Pengertian Sekolah
 - 2.3.2 Pengertian Sekolah Dasar
 - 2.3.3 Pengertian Kepala Sekolah
 - 2.3.4 Pengertian Guru

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai data dan informasi yang ada hubungannya dengan objek pembahasan pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang terdiri dari:

- 3.1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
- 3.2. Visi dan Misi Organisasi
- 3.3. Identitas Madrasah
- 3.4. Data Tanah dan Bangunan
- 3.5. Struktur Organisasi
- 3.6. Pembagian Tugas
- 3.7. Uraian Tugas Karyawan

BAB IV ANALISA DATA

Dalam bab ini merupakan bab pembahasan terhadap masalah pokok yang telah dirumuskan dan ditinjau dari:

- 4.1. Profil Responden
- 4.2. Uji Instrumen
 - 4.2.1. Uji Validitas
 - 4.2.2. Uji Reliabilitas

4.3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

4.3.1. Analisis Berganda

4.3.2. Uji Simultan (Uji F)

4.3.3. Uji Parsial (Uji T)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberi saran terhadap pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran